

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN IBADAH SHALAT DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA IV MI MAMBA'UL HISAN RIMPIAN

Riska Khodijah, Denny Wahyuni, Nur Zakiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Air Molek

riskakhodijaho@gmail.com, dennywahyunismile@gmail.com, zakiyahnurasmr29@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan disiplin belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Hisan Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa kelas IV A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan aplikasi JASP (Jeffreys's Amazing Statistics Program). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan disiplin belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,703 yang termasuk kategori korelasi tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan ibadah shalat siswa, maka semakin baik pula disiplin belajar siswa. Pelaksanaan ibadah shalat dapat membentuk sikap disiplin karena melatih siswa untuk tepat waktu, taat aturan, serta bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban sehari-hari.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Ibadah Shalat, Disiplin Belajar, Siswa MI.*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the implementation of prayer worship and the learning discipline of fourth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Hisan Rimpian. This study employed a survey method with a correlational approach and was categorized as descriptive quantitative research. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample of 21 students from class IV A. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation. Data analysis used the Pearson Product Moment correlation test with the assistance of JASP. The results of the study indicated that there was a significant relationship between the implementation of prayer worship and students' learning discipline. This was proven by the significance value of $0.001 < 0.05$ and a correlation coefficient value of 0.703, which falls into the high correlation category. The findings showed that the better the students' implementation of prayer worship, the better their learning discipline. The implementation of prayer worship can shape disciplined behavior because it trains students to be punctual, obedient to rules, and responsible in carrying out their daily obligations.

Keywords: *Implementation Of Prayer Worship, Learning Discipline, MI Students.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan merupakan aktivitas penanaman nilai-nilai budaya serta pembinaan kepribadian seseorang di masyarakat (Hidayat et al. 2022). Pendidikan juga merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup yang selalu berkembang mengikuti

perubahan zaman dan budaya masyarakat (Denny wahyuni, 2017). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik, termasuk kedisiplinan dalam belajar. Dalam pendidikan Islam, disiplin menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa.

Disiplin belajar adalah sikap patuh dan taat terhadap aturan serta kewajiban dalam proses pembelajaran (Tu'u, 2018). Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mampu mengatur waktu belajar, menaati tata tertib sekolah, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab (Slameto 2019), disiplin belajar juga menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sekolah.

Dalam Islam, pembentukan disiplin dapat dilakukan melalui pembiasaan ibadah, salah satunya ibadah shalat (Daradjat, 2017). Shalat merupakan ibadah wajib yang memiliki nilai pendidikan tinggi karena mengajarkan keteraturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan Allah SWT menjelaskan bahwa pendidikan ibadah dalam Islam memiliki tujuan membentuk kepribadian muslim yang disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Zuhairini, 2018).

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Ankabut ayat 45:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: "Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa shalat tidak hanya bernilai ibadah ritual, tetapi juga berfungsi sebagai pengendali perilaku dan pembentuk akhlak yang baik. Menurut Al-Ghazali (2019), shalat yang dilakukan dengan kesungguhan dan kekhusyukan mampu melatih pengendalian diri serta membentuk perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Departemen Agama RI (2019) menjelaskan bahwa shalat menjadi sarana pembinaan moral dan pembentukan karakter manusia agar senantiasa taat terhadap aturan Allah SWT.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sejak dini melalui pembiasaan ibadah shalat. Pelaksanaan ibadah shalat secara rutin dan tertib dapat melatih siswa untuk menghargai waktu, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan konsep disiplin belajar yang menuntut keteraturan dan konsistensi dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV di MI Mamba'ul Hisan Rimpian, ditemukan bahwa sebagian siswa belum melaksanakan shalat lima waktu secara rutin dan tepat waktu. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti terlambat masuk kelas, kurang tertib saat pembelajaran, dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kemungkinan hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan disiplin belajar siswa.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Fasihatur Rosyidah (2025) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara disiplin shalat fardhu dengan prestasi belajar siswa. Penelitian lain oleh Arif Efendi dan Hanif Trisnada Ilmi (2023) juga menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berhubungan signifikan dengan kedisiplinan siswa. Penelitian (Parisi, Ulum, Nurjamilah 2023) juga menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah memiliki pengaruh terhadap pembentukan disiplin siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan disiplin belajar siswa kelas IV MI Mamba'ul Hisan Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengetahui hubungan antara variabel pelaksanaan ibadah shalat sebagai variabel bebas (X) dengan disiplin belajar sebagai variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di MI Mamba'ul Hisan Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 41 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa kelas IV A. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan kelas IV A sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut pelaksanaan ibadah shalatnya belum berjalan optimal, melaksanakan

ibadah shalatnya kurang konsisten dan kurang tepat waktu, dan disiplin belajarnya masih kurang.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pada pernyataan positif, skor diberikan secara berurutan dari 4 sampai 1, sedangkan pada pernyataan negatif skor diberikan secara terbalik dari 1 sampai 4. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi JASP. JASP (Jeffreys's Amazing Statics Program) merupakan software analisis statistik gratis yang dibuat oleh department of psychological methods, university of amsterdam, belanda.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan serta memberikan gambaran secara umum mengenai data hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui karakteristik data secara menyeluruh, seperti jumlah responden, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel yang diteliti. Selain itu, analisis deskriptif juga membantu dalam memahami penyebaran data dan kecenderungan nilai yang muncul, sehingga dapat memberikan dasar awal sebelum dilakukan analisis lanjutan.

Dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti dapat melihat bagaimana kondisi data variabel X dan variabel Y secara nyata, apakah data tersebut cenderung tinggi, sedang, atau rendah. Hasil analisis ini juga berfungsi untuk memperkuat interpretasi terhadap data penelitian serta memudahkan pembaca dalam memahami gambaran umum hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>		
	X	Y
Valid	21	21
Missing	0	0
Mean	35.95	43.90
Std. Deviation	7.997	3.315
Range	24.00	11.00
Minimum	24.00	37.00
Maximum	48.00	48.00

Penelitian dilakukan terhadap 21 siswa kelas IV MI Mamba'ul Hisan Rimpian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata variabel pelaksanaan ibadah shalat sebesar 35,95 dengan nilai maksimum 48 dan minimum 24. Sedangkan variabel disiplin belajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 43,90 dengan nilai maksimum 48 dan minimum 37.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Uji normalitas dilakukan pada variabel pelaksanaan ibadah shalat (X) dan disiplin belajar (Y). Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal, Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil uji normalitas variabel X

<i>Fit Statistics x</i>		
Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.945	.238

Tabel 3. Hasil uji normalitas variabel Y

<i>Fit Statistics y</i>		
Test	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.912	.059

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan ibadah shalat memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,238 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Variabel disiplin belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$ sehingga data juga berdistribusi normal. Dengan demikian, kedua variabel memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi Pearson Product Moment.

Uji Korelasi

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah adakah hubungan pada kedua variabel. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan menggunakan software JASP. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Ha: “Terdapat hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan disiplin belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mamba’ul Hisan Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”. Ho: “Tidak terdapat hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan disiplin belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mamba’ul Hisan Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut: Jika $Sig < 0,05$, Ho ditolak dan Ha diterima, jika $Sig < 0,05$. Jika $Sig > 0,05$, Ha: Ho diterima dan Ha ditolak, jika $Sig > 0,05$.

Tabel 4. Hasil uji korelasi

<i>Pearson's Correlations</i>			
Variable		X	Y
1. X	Pearson's r	—	
	p-value	—	
2. Y	Pearson's r	0.703	—
	p-value	< .001	—

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,703$. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut termasuk kategori korelasi tinggi. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan disiplin belajar siswa kelas IV MI Mamba'ul Hisan Rimpian. Hasil yang dimaksud yaitu melalui upaya peneliti mengolah dan menganalisis secara sistematis dan objektif terhadap objek atau topik penelitian sehingga memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada sebelumnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah shalat memiliki hubungan yang signifikan dengan disiplin belajar siswa. Semakin baik pelaksanaan ibadah shalat siswa, maka semakin baik pula disiplin belajar yang dimiliki siswa.

Shalat merupakan ibadah yang mengajarkan keteraturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab. Siswa yang terbiasa melaksanakan shalat tepat waktu cenderung memiliki kebiasaan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan belajar. Kebiasaan tersebut terlihat dari sikap datang tepat waktu ke sekolah, menaati tata tertib, serta bertanggung jawab terhadap tugas pembelajaran.

Shalat memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan akhlak dan kepribadian seseorang karena di dalam shalat terdapat latihan pengendalian diri dan kepatuhan terhadap aturan (Daradjat 2017). Pendapat tersebut sejalan dengan teori Al-Ghazali (2019) yang menyatakan bahwa shalat yang dilakukan secara khusyuk dapat membentuk perilaku yang tertib dan disiplin.

Selain itu, Pembiasaan ibadah shalat dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan karena siswa dibiasakan untuk mematuhi waktu dan melaksanakan kewajiban secara teratur." (Sulaiman & Mastroah, 2023).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Qurrota A'yun, Syaripudin, dan Wahyudi (2026) yang menemukan bahwa pelaksanaan shalat wajib memiliki hubungan yang signifikan dengan karakter disiplin siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa 47,8% variasi karakter disiplin dapat dijelaskan oleh konsistensi pelaksanaan shalat wajib. Selain itu,

Ichsan dan Darmawan (2026) menjelaskan bahwa pembiasaan shalat berjamaah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa dengan kontribusi sebesar 48,6%.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Juwita dan Purnama (2025) yang menyatakan bahwa kualitas pelaksanaan shalat berkaitan dengan pembentukan perilaku positif dan pengendalian diri peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan ibadah shalat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter disiplin yang mendukung keberhasilan belajar siswa.

Pelaksanaan ibadah shalat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban agama, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter siswa. Melalui pembiasaan shalat, siswa dilatih untuk memiliki tanggung jawab, kesungguhan, dan keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, pembiasaan ibadah shalat di lingkungan sekolah perlu terus ditingkatkan sebagai upaya membentuk disiplin belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan disiplin belajar siswa kelas IV MI Mamba'ul Hisan Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,703 yang termasuk kategori korelasi tinggi. Pelaksanaan ibadah shalat yang baik dapat membentuk kebiasaan disiplin pada siswa, seperti tepat waktu, menaati aturan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, pembiasaan ibadah shalat dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali. (2019). *Ihya' ulumuddin*. Republika.

Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Daradjat, Z. (2017). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Diponegoro.

- Efendi, A., & Ilmi, H. T. (2023). Hubungan antara pelaksanaan shalat dhuha dengan kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 528-540.
- Hidayat, T., Zakiyah, N., Dillah, I. U., & Lessy, Z. (2022). Pendidikan holistik dalam pembelajaran PAI: Perspektif Al-Qur'an dan hadis. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 94-107.
- Ichsan, M., & Darmawan, D. (2026). Analisis pengaruh pembiasaan shalat berjamaah terhadap disiplin belajar siswa di SMP berbasis pesantren. *ALSYS*, 6(3), 857-869.
- Juwita, V. A., & Purnama, C. Y. (2025). The relationship between the quality of performing obligatory prayers and student behavior in daily life. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 8(2), 29-44.
- Parisi, P., Hilman, A. M., Ulum, M. S., & Nurjamilah, L. (2023). Pengaruh pelaksanaan shalat berjama'ah dalam membentuk kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 1-12.
- Qurrota A'yun, R., Syaripudin, & Wahyudi, W. E. (2026). The relationship between the practice of obligatory prayers and student's discipline character: Focusing on time discipline and engagement. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 18-36.
- Rosyidah, F. (2025). *Hubungan antara disiplin shalat fardhu dengan kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Randublatung Blora* (Skripsi, Universitas Cendikia Mitra Indonesia Yogyakarta).
- Slameto. (2019). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, H., & Mastoah, M. (2023). Pengaruh kegiatan shalat dhuha terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al Musaddadiyah Garut. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 257-263.
- Tu'u, T. (2018). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Grasindo.
- Wahyuni, D. (2017). Efektivitas model pembelajaran tematik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 12(2), 24-35.
- Zuhairini. (2018). *Filsafat pendidikan Islam*. Bumi Aksara.